



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANA TUKU MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA

*Community Empowerment In Tana Tuku Village Through Real Work Lecture Activities*

Anjas Danior Andrian Djeru Logo<sup>1</sup>, Febriana Bida Bara<sup>2</sup>, Merliani Mamo Heo<sup>1</sup>, Antonius Domu Ninggeding<sup>3</sup>, Melsiani Kaita Ata Bara<sup>3</sup>, Nafsia Raja<sup>4</sup>, Umbu Leti Meheng Kunda<sup>5</sup>, Jacky Hendrawan Pe<sup>6</sup>, Rambu Kareri Emu<sup>7</sup>, Yohanes Andreas Bala<sup>8</sup>, Lusianus Heronimus Sinyo Kelen<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>5</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>6</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>7</sup>Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, <sup>8</sup>Program Studi Peternakan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

*Jln. R. Soeprpto, No 35, Prailiu, Waingapu, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur*

\*Alamat korespondensi: [sinyokelen@unkriswina.ac.id](mailto:sinyokelen@unkriswina.ac.id)

*(Tanggal Submission: 10 Agustus 2022, Tanggal Accepted : 16 September 2022)*



### Kata Kunci :

*pemberdayaan masyarakat desa, kuliah kerja nyata tematik, perencanaan aksi proyek.*

### Abstrak :

Desa Tana Tuku yang terletak di Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 1.170 jiwa pada tahun 2020. Desa ini memiliki sejumlah potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, serta sejumlah permasalahan yang harus diberi jalan keluar. Melalui Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disingkat KKN) tematik, diharapkan mampu mengurangi dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh desa beserta masyarakatnya. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah melakukan pemberdayaan kepada masyarakat desa, mulai dari aparat desa, kelompok pengrajin tenun ikat, sampai pemuda dan remaja desa. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan melalui KKN tematik dengan tiga tahapan, yaitu dimulai dari tahapan perencanaan program melalui Perencanaan Aksi Proyek (PAP), implementasi dan pelaksanaan program dan evaluasi program. Metode pelaksanaan KKN ini dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan. KKN tematik merupakan program tahun setiap tahun dalam mata kuliah KKN. Hasilnya dapat dilihat dari terlaksananya lima dari enam program di Desa Tana Tuku yaitu: 1) Data dan informasi desa, 2) pelatihan pewarna alam tenun ikat, 3) sosialisasi kenakalan dan kekerasan dalam pacaran, 4) penyelenggaraan kegiatan olah raga tingkat dusun, 5) Mengajar siswa kelas 1 dan 2 terkait literasi dan numerasi.

Program ini terlaksana dengan baik dan juga melibatkan berbagai mitra, seperti aparat desa, pemuda karang taruna, kelompok tenun ikat, dan masyarakat desa. Berbagai program yang dikerjakan di desa mendorong pemberdayaan kepada masyarakat desa.

**Key word :**

*village  
community  
empowerment,  
thematic KKN,  
project action  
planning.*

**Abstract :**

Tana Tuku Village is located in Nggaha Ori Angu District, East Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province with a population of 1,170 people in 2020. This village has several potentials that can be utilized and developed, as well as several problems that must be resolved. Through the thematic Real Work Lecture (from now on abbreviated as KKN), it is hoped that it will be able to reduce and provide solutions to the problems faced by the village and its community. Community Service (PkM) activities aim to empower village communities, from village officials, and groups of ikat craftsmen, to village youth and youth. The implementation of this PkM activity is carried out through thematic KKN with three stages, namely starting from the program planning stage through Project Action Planning (PAP), program implementation, and program evaluation. This KKN implementation method is carried out for one month. Thematic KKN is an annual program in KKN courses. The results can be seen from the implementation of five of the six programs in Tana Tuku Village, namely: 1) Village data and information, 2) training on natural dyes in ikat weaving, 3) socialization of delinquency and violence in courtship, 4) implementation of hamlet level sports activities, 5) Teaching 1st and 2nd-grade students related to literacy and numeracy. This program was implemented well and involved various partners, such as village officials, youth organizations, ikat groups, and village communities. Various programs carried out in the village encourage the empowerment of the village community.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Logo, D. A. D., Bara, F. B., Heo, M. M., Ninggeding, A. D., Bara, M. K. A., Raja, N., Kunda M. U. L., Pe, J. H., Emu, R. K., Bala, Y. A., & Kelen, L. H. S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tana Tuku Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 990-999. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.698>

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disingkat KKN) merupakan salah bentuk perkuliahan yang memenuhi unsur Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya disingkat PKM). Universitas Kristen Wira Wacana (Unkriswina) Sumba menetapkan KKN sebagai mata kuliah wajib universitas yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa dengan bobot satuan kredit semester (sks) sebesar 4. KKN bertujuan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa dengan sejumlah program kerja berbasis masalah yang dihadapi masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari latar belakang keilmuan dan program studi yang berbeda-beda (Kelen et al., 2021).

Desa Tana Tuku merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan luas wilayah 42 km<sup>2</sup> atau 14,66 persen dari luas wilayah kecamatan. Dengan ketinggian wilayah 614 meter dari permukaan laut. Jumlah penduduk pada tahun 2020 di Desa Tana Tuku berjumlah 1.170 jiwa, dengan kepadatan mencapai 28 jiwa per km<sup>2</sup>, dengan persentase penduduk terhadap jumlah penduduk kecamatan adalah 11,93 persen. Desa Tana Tuku juga sudah memenuhi kecukupan listrik. Dari data menunjukkan bahwa 242 keluarga telah menggunakan listrik yang bersumber dari PLN dan 17 keluarga menggunakan listrik yang berasal dari non-PLN. Terkait pertanian, desa ini memiliki potensi yang cukup besar, dimana data menunjukkan bahwa luas daerah panen (sawah) mencapai 35 ha dengan rata-rata produksi panen



mencapai 27,14 kuintal per ha dengan total produksinya mencapai 95 ton. Selain itu sawah, jagung juga menjadi salah satu komoditas pertanian yang unggul di Desa Tana Tuku. Dengan luas lahan mencapai 133 ha mampu menghasilkan 440 ton dalam satu tahun (Badan Pusat Statistik Sumba Timur, 2021).

Desa Tana Tuku berdiri pada 29 Maret 2003 yang merupakan pemekaran dari Desa Makamenggit dimana telah empat kali desa mengalami pergantian pimpinan, dengan aparat desa saat ini berjumlah 39 orang yang terdiri atas: kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kepala urusan umum, kepala urusan pemerintahan desa, kepala urusan kesejahteraan sosial, empat kepala dusun, Sembilan rukun warga, dan dua puluh rukun tetangga. Desa Tana Tuku juga memiliki satu lembaga yang menjadi perwakilan penduduk desa yang disebut Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Tentunya keberadaan suatu desa dan masyarakatnya tidak luput dari sejumlah permasalahan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan mahasiswa dan dosen pendamping lapangan pada program KKN, masalah yang terjadi di Desa Tana Tuku meliputi: 1) kurangnya akses air bersih oleh masyarakat desa, ditambah juga des aini tidak memiliki aliran sungai maupun embung atau danau, sehingga akses air bersih masih diperoleh dari desa tetangga. 2) Terdapat data maupun informasi jumlah penduduk, kepala keluarga, serta demografi desa yang masih belum valid sampai tahun 2022. 3) Desa ini belum memiliki potensi tenun ikat, namun terdapat satu kelompok pengrajin baru yang melakukan dan mengerjakan tenun ikat. Sehingga keterampilan dan kemahiran dalam menenun dari kelompok ibu/perempuan yang tergabung dalam kelompok tersebut masih sangat rendah. 4) Masih tingginya tingkat kenakalan pemuda dan remaja di desa tersebut. 5) kurangnya literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar di desa tersebut.

Berdasarkan sejumlah permasalahan yang ditemukan sewaktu kegiatan observasi, mahasiswa bersama dosen pendamping lapangan membuat *Project Action Plan* (PAP) atau perencanaan aksi proyek melalui KKN tematik terdapat sejumlah solusi dan pemecahan masalah yang hendak dilakukan. Tujuan dari semua program tersebut adalah pemberdayaan terhadap masyarakat di Desa Tana Tuku. PAP merupakan sebuah perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama berada di desa. PAP dijadikan sebagai panduan untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan. Untuk permasalahan terkait akses air bersih warga desa tidak diberikan solusi disebabkan waktu KKN yang terbatas, dan sudah terdapat penampung air pada beberapa titik di lingkungan warga serta terdapat tandon air di setiap rumah masyarakat Desa Tana Tuku. Sedangkan terkait empat permasalahan lainnya, dicanangkan program KKN tematik untuk mengatasi masalah tersebut.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan di Desa Tana Tuku, Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah KKN dengan bentuk tematik (Rewa et al., 2021; Adoe et al., 2021). KKN tematik adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pendamping lapangan. Kegiatan ini bersifat kolaborasi mahasiswa lintas program studi dan keilmuan, dan melibatkan lembaga mitra yaitu masyarakat desa (Rangki et al., 2020). KKN Tematik di Unkriswina Sumba pada tahun 2022 mengambil tema kewirausahaan dengan sub tema desa wirausaha terintegrasi.

Pemberdayaan dimaksudkan agar masyarakat di Desa Tana Tuku memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, menjangkau sumber-sumber produktif, dan mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan (Damanik, 2019). Untuk mewujudkannya, maka KKN tematik dalam rangka pemberdayaan masyarakat di Desa Tana Tuku yang menuju desa wirausaha terintegrasi, maka dilakukan rangkaian kegiatan dalam 3 bentuk. Pertama, perencanaan. Pada tahapan ini dosen pendamping lapangan bersama mahasiswa melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan dan berbagai potensi di Desa Tana Tuku. Selanjutnya mahasiswa didampingi dosen pendamping lapangan membuat rencana kegiatan dalam bentuk PAP yang kemudian PAP tersebut dibahas bersama kepala desa dan sekretaris desa. Terdapat lima program yang akan dijalankan, yaitu: 1) Data dan informasi desa, 2) pelatihan pewarna alam tenun ikat, 3) sosialisasi kenakalan dan kekerasan dalam pacaran, 4) penyelenggaraan kegiatan olahraga tingkat dusun 5) Mengajar siswa kelas 1 dan 2 terkait

literasi dan numerasi. Kedua, pelaksanaan. Pada tahapan ini, program kerja dalam bentuk PAP yang sudah dibahas dan disetujui oleh pemerintah desa diimplementasikan. Ketiga, evaluasi. Tahapan terakhir pada KKN tematik ini dilakukan pada akhir setiap program yang dijalankan oleh mahasiswa. Lima program KKN Tematik yang dijalankan di Desa Tana Tuku dapat dijelaskan melalui tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Program KKN Tematik Desa Tana Tuku

No	Nama Program	Deskripsi Program	Sasaran Mitra	Metode Pelaksanaan Kegiatan
1	Data dan informasi desa.	Pada program ini terdapat tiga sub program yang dijalankan, yaitu: 1) memperbaharui data administrasi kependudukan, 2) pengumpulan data terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (disingkat dalam Bahasa Inggris SDGs), dan 3) pembuatan serta pemasangan papan informasi desa.	Masyarakat dan aparat di Desa Tana Tuku.	Pencatatan data, survei dan pekerjaan fisik.
2	Pelatihan pewarna alam tenun ikat.	Pelatihan ini diberikan kepada kelompok pengrajin tenun ikat terkait pewarnaan alam untuk kain tenun ( <i>Nggiling</i> dalam Bahasa Kampera).	Kelompok pengrajin tenun ikat Kawara Panamung.	Pelatihan dan praktik.
3	Sosialisasi kenakalan dan kekerasan dalam pacaran.	Mengadakan sosialisasi kepada remaja dan pemuda tingkat SMP dan SMA mengenai kekerasan dalam pacaran.	Remaja dan pemuda tingkat SMP dan SMA.	Ceramah dan diskusi interaktif.
4	Penyelenggaraan kegiatan olahraga tingkat dusun.	Mengadakan turnamen atau lomba futsal antar masyarakat dusun di Desa Tana Tuku.	Remaja dan pemuda antar dusun.	Perlombaan
5	Mengajar siswa sekolah dasar terkait literasi dan numerasi.	Membantu guru sekolah dasar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas satu dan dua.	Siswa kelas 1 dan 2 di SD Inpres Poliwali.	Praktik pengajaran

Sumber: PAP Kelompok 9 Desa Tana Tuku

KKN tematik di Desa Tana Tuku, Kecamatan Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Badan Pusat Statistik Sumba Timur, 2021) dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 2 Juli 2022 sampai 2 Agustus 2022. Masyarakat Desa Tana Tuku yang menjadi sasaran program pemberdayaan dalam KKN tematik ini adalah 1) aparat Pemerintah Desa Tana Tuku, 2) siswa sekolah dasar (yaitu kelas 1 dan 2) di SD Inpres Poliwali, 3) pemuda dan remaja Desa Tana Tuku, 4) kelompok Tenun Ikat Kawara Panamung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menjelaskan tentang KKN tematik di Desa Tana Tuku yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendampingan oleh dosen pendamping lapangan dilaksanakan selama satu bulan. KKN tematik ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan implementasi dan tahapan evaluasi.

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan dua kegiatan yaitu observasi dan perencanaan aksi proyek. Observasi dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen pendamping lapangan guna mendapatkan informasi awal dari aparat desa. Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022

setelah mendapatkan data dan informasi penting terkait Desa Tana Tuku, selanjutnya dirancang program berbasis PAP. Namun PAP tersebut masih bersifat sementara, karena masih terdapat sejumlah perbaikan maupun revisi pada minggu pertama kegiatan KKN tematik di Desa Tana Tuku. Berdasarkan PAP terdapat enam program yang dirancang yaitu sebagai berikut: 1) edukasi pembuatan pupuk kelompok tani, 2) data dan informasi desa (terdiri atas tiga bagian, yaitu: pendataan masyarakat terkait administrasi kependudukan, pendataan terkait SDGs, dan pembuatan papan informasi desa), 3) pelatihan pewarna alam tenun ikat, 4) sosialisasi kenakalan dan kekerasan dalam pacaran, 5) penyelenggaraan kegiatan olahraga tingkat dusun, 6) mengajar siswa kelas 1 dan 2 terkait literasi dan numerasi.

Kegiatan implementasi dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2022 sampai pada minggu pertama bulan Agustus 2022 tepatnya pada tanggal 11 Juli sampai 2 Agustus 2022. Dari enam program yang direncanakan pada PAP, lima program terlaksana sedangkan satu program terkait program edukasi pembuatan pupuk kelompok tani tidak dijalankan karena ketersediaan air di desa Tana Tuku berkurang di musim kemarau dan juga tidak adanya sumber air seperti sungai atau danau. Sehingga kelompok memutuskan untuk tidak menjalankan program tersebut.

### **Program Data dan Informasi Desa**

Program pertama yang dijalankan adalah program terkait data dan informasi desa (Rahim et al., 2019). Program ini bertujuan untuk memberikan dasar pengambilan keputusan di desa berbasis data dan informasi serta keberadaan desa terlihat oleh masyarakat. Program yang terbagi atas tiga sub program, yaitu: 1) Kelompok melakukan pembaharuan terhadap data kependudukan masyarakat Desa Tana Tuku. Pembaharuan data berupa perubahan komposisi penduduk dalam kartu keluarga, pengajuan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik, perubahan domisili dan perpindahan penduduk, serta pengajuan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) yang digunakan untuk pengajuan akta kelahiran, akta nikah, dan akta kematian. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 sampai 18 Juli 2022 yang didampingi oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintah Desa dan Operator Desa. 2) Pengumpulan data terkait SDGs (Sholeh et al., 2022; Husain et al., 2022). Data yang dikumpulkan oleh mahasiswa KKN yaitu data SDGs Desa Tana Tuku yang meliputi deskripsi enumerator, deskripsi lokasi, deskripsi pemerintahan desa, musyawarah desa, regulasi desa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) & aset desa, Layanan lembaga kemasyarakatan desa, badan usaha milik desa, dan infrastruktur desa. Data mengenai Rukun Tetangga yang meliputi deskripsi enumerator, deskripsi lokasi, deskripsi pengurus RW, deskripsi pengurus RT, lembaga ekonomi, Infrastruktur, lingkungan dan bencana alam, pendidikan, kesehatan, agama sosial budaya, dan keamanan. Data mengenai kondisi rumah tangga, deskripsi enumerator, deskripsi lokasi, deskripsi keluarga dan deskripsi pemukiman. Data mengenai individu yang meliputi deskripsi individu, deskripsi pekerjaan, deskripsi Kesehatan dan deskripsi pendidikan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 Juli sampai 19 Juli 2022 sama seperti pendataan administrasi kependudukan, kegiatan ini juga didampingi oleh Sekretaris Desa, Kepala urusan Pemerintah Desa dan Operator Desa. 3) Pembuatan papan informasi desa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan tujuan agar memudahkan warga ataupun pihak eksternal mengenal dan mengetahui keberadaan Desa Tana Tuku, karena desa ini merupakan desa yang baru dibentuk pada 2003. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan peralatan dan perlengkapan, proses pembuatan sampai pada tahap pemasangan papan informasi. Papan informasi ini memberikan penjelasan terkait lokasi kantor desa, aparat desa dan pos pelayanan terpadu (posyandu). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 2 Agustus 2022. Gambar 1 menjelaskan tentang program data dan informasi di Desa Tana Tuku.



Gambar 1. Program Pendataan administrasi kependudukan & SDGs Desa Tana Tuku, serta Pembuatan dan Pemasangan Papan Informasi

### Program Pelatihan Pewarna Alam Tenun Ikat

Program kedua yaitu, pelatihan pewarna alam tenun ikat yang diberikan kepada anggota kelompok pengrajin tenun ikat Kawara Panamung (Selan et al., 2021; Melinda et al., 2021). Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangkan ahli sekaligus pengrajin tenun ikat yang berasal dari Prailiu (yang merupakan salah satu daerah sentra tenun ikat di Sumba Timur). Program ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian pengrajin dalam mewarnai karya tenun ikatnya. kegiatan dilakukan selama dua hari yang itu pada tanggal 27 Juli sampai 28 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap yaitu pemaparan teori terkait pewarna alam tenun ikat pada hari pertama dimana pemateri menjelaskan tentang bahan dan proses pembuatannya, kemudian pada hari kedua fokus pelatihannya pada praktik pewarnaan tenun ikat. Gambar 2 menerangkan tentang pelatihan pewarna alam kepada anggota kelompok tenun ikat Kawara Panamung.



Gambar 2. Pelatihan Pewarna Alam Tenun Ikat

### Program Sosialisasi Kenakalan dan Kekerasan dalam Pacaran

Program ketiga yang direalisasikan yaitu sosialisasi terkait kenakalan dan kekerasan dalam pacaran (Siregar et al., 2021). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran sejak dini kepada remaja dan pemuda terkait kenakalan kekerasan dalam pacaran. Narasumber program ini yaitu kepala pusat layanan kerohanian dan konseling, Unkriswina Sumba. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta yang terdiri atas siswa SMP dan SMA yang berlangsung selama dua jam. Sosialisasi ini bersifat ceramah dan juga terdapat diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Program ini dilaksanakan dengan kerja sama dengan Pemuda Karang Taruna Ni Nggama Ni Desa Tana Tuku. Suasana sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Program Sosialisasi Kenakalan dan Kekerasan dalam Pacaran

### Program Penyelenggaraan Kegiatan Olah Raga Tingkat Dusun

Program keempat yang dijalankan, yaitu penyelenggaraan kegiatan olahraga (perlombaan futsal) tingkat dusun (Sorbarna et al., 2021). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 31 Juli 2022 yang diikuti oleh 12 tim, dimana satu dusun diwakili oleh tiga tim. Kegiatan ini juga dapat terselenggara berkat kerjasama dengan Pemuda Karang Taruna Ni Nggama Ni Desa Tana Tuku. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membangun relasi dan keakraban masyarakat desa, sekaligus menyongsong hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun. Kegiatan ini diawali dengan pembentukan panitia pelaksana dan persiapan lapangan futsal, kemudian diikuti oleh kegiatan perlombaan. Gambar 4 mendeskripsikan perlombaan futsal antar tim tingkat dusun.



Gambar 4. Perlombaan Futsal antar Dusun

### Program Mengajar Siswa Sekolah Dasar Terkait Literasi dan Numerasi

Program terakhir yang dijalankan adalah mahasiswa mengajar siswa kelas 1 dan 2 terkait literasi dan numerasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat literasi dan numerasi pada tingkat sekolah dasar (Ekowati et al., 2019; Aan et al., 2021). Dua mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Unkriswina Sumba mengambil peranan lebih untuk membantu guru di SD Inpres Poliwali dalam kegiatan pengajaran siswa kelas satu dan dua terkait literasi dan numerasi (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020). Mahasiswa memperkenalkan huruf dan angka kepada siswa kelas satu, sedangkan untuk siswa kelas dua mahasiswa menggunakan buku pelajaran sebagai panduan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 14 Juli sampai 28 Juli 2022, dimana dalam satu hari, mahasiswa membantu guru dalam kegiatan mengajar selama dua setengah jam (pukul 07.30 sampai 10.00 WITA). Deskripsi program mahasiswa mengajar di sekolah dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Program Mengajar di Sekolah

Rangkuman lima program KKN tematik di Desa Tana Tuku dalam dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tujuan dan Hasil Program KKN Tematik di Desa Tana Tuku

No	Nama Program	Tujuan Program	Jumlah Mitra yang Terlibat	Tanggal Pelaksanaan
1	Data dan informasi desa.	Memberikan dasar pengambilan keputusan di desa berbasis data dan informasi serta keberadaan desa terlihat oleh masyarakat.	1) Data administrasi kependudukan sebanyak 37 kepala keluarga. 2) Data SDGs sebanyak 328 kepala keluarga. 3) titik pemasangan papan informasi sebanyak 42 titik.	1) 8 sampai 18 Juli 2022. 2) 18 Juli sampai 19 Juli 2022. 3) 15 Juli sampai 2 Agustus 2022.
2	Pelatihan pewarna alam tenun ikat.	Meningkatkan keahlian pengrajin dalam mewarnai karya tenun ikatnya.	6 orang anggota kelompok pengrajin tenun ikat Kawara Panamung.	27 Juli sampai 28 Juli 2022.
3	Sosialisasi kenakalan dan kekerasan dalam pacaran.	Memberikan pemahaman dan kesadaran sejak dini kepada remaja dan pemuda terkait kenakalan kekerasan dalam pacaran	45 remaja dan pemuda tingkat SMP dan SMA.	18 Juli 2022.
4	Penyelenggaraan kegiatan olahraga tingkat dusun.	Membangun relasi dan keakraban masyarakat desa dan sekaligus menyongsong hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77 tahun.	12 tim futsal (dimana 1 dusun diwakili oleh 3 tim) yang didominasi remaja laki-laki dan pemuda desa.	25 Juli sampai 31 Juli 2022.
5	Mengajar siswa sekolah dasar terkait literasi dan numerasi.	Memperkuat literasi dan numerasi pada tingkat sekolah dasar	75 siswa (dari kelas 1 dan 2) di SD Inpres Poliwali.	14 Juli sampai 28 Juli 2022.

Sumber: Data Diolah, 2022



Kegiatan evaluasi dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap satu, dilakukan setelah pelaksanaan program. Evaluasi program dilaksanakan dengan bentuk rapat kelompok mahasiswa untuk menilai program yang telah dijalankan, serta perbaikan untuk program selanjutnya. Tahap kedua, kunjungan tim monitoring dan evaluasi (monev) oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unkriswina Sumba. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022. Monev ini berupa pertanyaan mengenai program dan terdapat pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat di desa. Tahap terakhir, evaluasi dilakukan dalam bentuk ujian KKN oleh dosen pendamping lapangan pada tanggal 11 Agustus 2022.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dan pembahasan adalah terlaksananya KKN tematik untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Tana Tuku. Hal ini terlihat dari implementasi lima program KKN tematik yang dijalankan yaitu: 1) Data dan informasi desa, 2) pelatihan pewarna alam tenun ikat, 3) sosialisasi kenakalan dan kekerasan dalam pacaran, 4) penyelenggaraan kegiatan olah raga tingkat dusun 5) Mengajar siswa kelas 1 dan 2 terkait literasi dan numerasi. Saran yang dapat diberikan yaitu program yang dijalankan pada KKN tematik di Desa Tana Tuku dapat diimplementasikan di desa lainnya di Indonesia dengan memperhatikan karakteristik dan kondisi desa serta juga keterbukaan dari pemerintah desa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada: 1) Seluruh masyarakat Desa Tana Tuku yang telah memberikan ruang belajar, sehingga seluruh program KKN tematik dapat dilaksanakan dengan baik. 2) Aparat Desa Tana Tuku (mulai dari kepala desa, sekretaris desa, sampai ketua rukun tetangga) yang memberikan banyak bantuan dan dukungan moril terhadap mahasiswa KKN selama menjalankan program. 3) Pemuda Karang Taruna Ni Nggama Ni di Desa Tana Tuku yang juga memberikan kontribusi dan bantuan selama kegiatan dari mahasiswa KKN. 4) Kelompok Pengrajin Tenun Ikat Kawara Panamung di Desa Tana Tuku yang bersedia meluangkan waktu untuk pelatihan pewarna alam tenun ikat. 5) Kepala SD Inpres Poliwali yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar pada sekolah dasar tersebut. 6) LPPM Unkriswina Sumba yang telah mendukung melalui pendanaan program kerja, dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN tematik di Desa Tana Tuku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Adoe, D. G. H., Pah, J. C. A., & Tobe, A. Y. (2021). KKN Tematik Desa Fatusene-Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 64. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3949>
- Badan Pusat Statistik Sumba Timur. (2021). *Kecamatan Nggaha Ori Angu Dalam Angka 2021*. <https://sumbatimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/195a2c069af4dc48650dc37f/kecamatan-nggaha-oriangu-dalam-angka-2021.html>
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Husain, N., Rohandi, M., Latief, M., & Mulyanto, A. (2022). Pendampingan masyarakat Desa Lakeya dalam Pencapaian SDGs Desa. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 31–37.
- Kelen, L. H. S., Malo, R. M. I., & Djoh, D. A. (2021). Evaluation of Village Empowerment Funds in Kelurahan Kawangu , Sumba Timur. *Warta Pengabdian*, 15(2), 67–81.

<https://doi.org/10.19184/wrtp.v15i2>.

- Melinda, S., Fitlayeni, R., & Ariesta, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Songket Silungkang di Kota Sawahlunto Sumatera Barat. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(2), 113–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/scs.v8i2.319>
- Rahim, A. R., S, S., PL, T., & Agus P, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>
- Rangki, L., Alifariki, L. O., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266–274. <http://jceh.org/>
- Rewa, K. A., Renggo, Y. R., & Kelen, L. H. S. (2021). Pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Wangga melalui program KKN-PPM Unkriswina Sumba. *Batuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 15–23. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1364>
- Selan, R. N., Kale, A. K. A., & Tualaka, T. M. (2021). Pelatihan Teknik Pewarnaan Bagi Pengrajin Tenun Desa Nekmese Kecamatan Amarasi Selatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 61–65.
- Sholeh, Y., Arief, Z., & Ulum, R. (2022). Membangun Desa Menuju Percepatan Pendataan SDGs Desa Bungkek Kecamatan Tanjung Bumi. *Jurnal Abdiku*, 5(1), 22–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.31597/ja.v5i1.775>
- Siregar, V. A., Jamri, J., Fikri, K. M. S. N. S., & Azhar, A. (2021). Pemberdayaan KKN Tematik dalam meningkatkan sikap pemahaman remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 205–211.
- Sorbarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2021). Penyuluhan Manajemen Sistem Pertandingan Olahraga Untuk Pengemban Kegiatan Karang Taruna di Desa Giri Mukti Kecamatan Saguling Kab, Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(2), 179–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8851>
- Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–7.